

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Dengan menggunakan analisis ratio keuangan dapatlah diketahui bahwa tingkat perputaran baik kas, piutang maupun persediaan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada tingkat perputaran kas tahun 2001 sebesar 2,18 dan tahun 2002 sebesar 2,2 X.
2. Tingkat perputaran piutang pada tahun 2001 sebesar 1,1 X dan tahun 2002 sebesar 1,2 X. sedangkan tingkat perputaran persediaan pada tahun 2001 sebesar 0,86 X dan tahun 2002 sebesar 0,86 X dan hari rata-rata sebanyak 42 hari ini berarti bahwa tingkat persediaan masih kecil .
3. Analisa likwiditas dengan menggunakan *Cash Ratio* diketahui bahwa likwiditas perusahaan meningkat dari tahun 2001-2002 yaitu 28,13 % menjadi 30,17 %. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup likwid untuk membayar hutang-hutangnya. Dari analisa dapat pula disimpulkan bahwa likwiditas perusahaan dalam keadaan baik.
4. Dari analisa laporan sumber dan penggunaan kas dapat diketahui selama tahun 2001-2002 perusahaan mendapat keuntungan netto sesudah pajak Rp. 518.793.100 dan dibayarkan deviden Rp. 430.000.000. Pada tahun 2002 penggunaan kas yang menonjol adalah untuk penambahan barang dagangan, barang serep

dan barang lain berarti perusahaan mengalami peningkatan dalam penjualan tahun 2001 ke tahun 2002.

5. Dari menyusun anggaran kas dapat disimpulkan bahwa kas perusahaan banyak yang menganggur sehingga kinerja perusahaan tidak efisien.

B. SARAN

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya dan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dikemukakan penulis dalam penulisan skripsi ini bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan perputaran persediaan perusahaan perlu meningkatkan penjualannya supaya modal yang telah keluar cepat kembali menjadi kas.
2. Untuk membantu perusahaan di dalam menganalisa kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi maka perusahaan harus menghitung tingkat *likwiditas*, karena pada tahun penelitian ini diketahui bahwa perusahaan dalam kondisi *likwid*, tetapi kondisi tersebut dapat berubah setiap waktu, sehingga menghitung tingkat *likwiditas* perlu dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan pada tahun berikutnya.
3. Untuk menjaga *likwiditas* perusahaan dalam keadaan *likwid* maka perusahaan tidak menyimpan persediaan kas dalam jumlah besar, cukup untuk membayar hutang-hutang dan disesuaikan kebutuhan perusahaan saja.

4. Bagi pihak yang berkepentingan dengan adanya perhitungan *Cash Ratio* terhadap laporan keuangan, penyusunan anggaran kas diharapkan dapat berguna sebagai informasi sebelum mengambil keputusan yang berkenaan dengan perusahaan.

Adi, Iwan (1981). *Metode dan Teknik Laporan Keuangan (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Pustaka AK Group

Adnan, (1991). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi I, Cetakan pertama)*. Yogyakarta: Pustaka YKP AMP YKIN

de Van, James C dan Abdul M. Wicakarya (1977). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan dan Perencanaan*. Jakarta: Penerbit Sinar Baru

Gunar, Sudi (1992). *Manajemen Anggaran Teori dan Penerapannya (Edisi II)*. Yogyakarta: Penerbit BPPG Gajah Mada

Harjanto, AL (1993). *Dasar-Dasar Akuntansi (Edisi IV, Cetakan pertama)*. Yogyakarta: Penerbit Bina Pustaka Sekeloa Timur Ilmu Ekonomi YKIN

Harjanto, Sudi (1996). *Analisa Laporan Keuangan (Edisi IV, Cetakan pertama)*. Yogyakarta: Penerbit Liberty

Harjanto, M (2000). *Budgeting : Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, dan Pengawasan Kerja (Edisi pertama, Cetakan kedua)*. Yogyakarta: Penerbit BPPG

Harjanto, Sudi (1992). *Dasar-Dasar Perencanaan Perusahaan (Edisi III, Cetakan ketiga)*. Yogyakarta: Penerbit BPPG Gajah Mada

Harjanto dan Abdul Halim. *Dasar-Dasar Perencanaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPPG 1989

Harjanto, Sudi dan Thomas H. Wigatama (1971). *Manajemen Keuangan dan Perencanaan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. *Teori Manajemen Keuangan*, (Edisi II). Yogyakarta : BDFE 1992
- Baridwan, Zaki (1992). *Intermediate Accounting* (Edisi VII), Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Dukat, Erwan (1987). *Alat-Alat Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Revisi, Cetakan kedua), Yogyakarta : Penerbit AK Group.
- Harnanto (1991). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi I, Cetakan keempat), Yogyakarta : Penerbit UPP AMP YKPN.
- Horne Van, James.C dan John M. Wachowicz (1997). *Pinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, diterjemahkan oleh Heru Sutojo, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Husnan, Suad (1992). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, (Edisi II), Yogyakarta, Penerbit : BPFE Gajah Mada.
- Jusup, Haryono. AL (1993). *Dasar-Dasar Akuntansi* (Edisi IV, Cetakan pertama), Yogyakarta : Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Munawir, Slamet (1990). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi IV, Cetakan pertama), Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Munander, M (2000). *Budgeting : Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, dan Pengawasan Kerja* (Edisi Pertama, Cetakan ketiga belas), Yogyakarta : penerbit BPFE.
- Riyanto, Bambang (1992). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Edisi III, Cetakan kelima bekas), Yogyakarta : Penerbit BPFE Gajah Mada.
- Sarwoko dan Abdul Halim. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE. 1989.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland (1995). *Manajemen Keuangan* diterjemahkan oleh A. Jakawarsono dan Karbandoko, Jakarta : Penerbit Binarupa Aksara.